

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya yang bagus pasti memiliki sebuah tersendiri didalamnya, pasti itu terletak pada isi maupun unsur pembangunnya lainnya. Ciri itulah yang dapat dikaji oleh seseorang untuk melakukan penelitian. Dasar sebuah penelitian itu terdiri atas apa yang ingin diteliti dan apa yang akan diteliti. Karya sastra Kajian dari stilistika yang menggunakan gaya bahasa sastra sebagai media untuk menemukan nilai estetisnya. Stilistika merupakan ilmu tentang gaya, meliputi berbagai cara yang dilakukan dalam kegiatan manusia (Ratna, 2011: 167). Stilistika sebagai salah satu kajian untuk menganalisis karya sastra atau ilmu pemanfaatan bahasa dalam karya sastra. Titik berat kajian stilistika itu sendiri memang terletak pada penggunaan bahasa dan gaya bahasa suatu karya sastra. Kajian ini bertujuan untuk meneliti aspek khusus pemakaian gaya bahasa dalam karya sastra.

Dalam jurnal Retno dwi (2010:24-27) Stilistika juga merupakan sesuatu yang menjadi objek kajian penelitian, artinya didalam Novel Pasir Pun Enggan Berbisik Karya: Taufiquurahman Al-Azizy ada potensi-potensi bahasa yang diolah dan dimanfaatkan oleh pengarang. Menurut Endraswara (2003: 73) menjelaskan bahwa Stilistika adalah penggunaan gaya bahasa secara khusus dalam sastra. Gaya bahasa tersebut mungkin disengaja dan mungkin pula timbul serta merta ketika pengarang mengungkapkan idenya. Stilistika adalah ilmu yang meneliti penggunaan bahasa dan

gaya bahasa di dalam karya sastra (Abrams seperti yang dikutip oleh Al-Ma'ruf, 2012: 10). Adapun menurut Kridalaksana seperti yang dikutip oleh Al Ma'ruf (2012: 11) menyatakan bahwa stilistika adalah (1) ilmu yang menyelidiki bahasa yang dipergunakan dalam karya sastra; ilmu interdisipliner antara linguistik dan kesusastraan; (2) penerapan linguistik pada penelitian gaya bahasa.

Analisis stilistika dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai studi linguistik. Pada prinsipnya pusat perhatian stilistika adalah gaya bahasa yaitu cara yang digunakan oleh seseorang untuk mengutarakan maksudnya dengan menggunakan gaya sebagai sarannya.

Menurut Joharis (2019: 27) Mengatakan “Proses pembuatan rencana pendidikan sangat banyak jumlahnya tetapi rencana yang dapat dilaksanakan sangat sedikit antara kebutuhan pendidikan dan sumber-sumbernya dimana pun semakin jauh, keadaan yang sedemikian itu dalam kaitannya dengan system pendidikan yang menurut pertimbangan yang rasional dan ekonomis. Didalam dunia pendidikan terkenal isu “*educational now is not for the maintenance of the old ,but for change* , ditafsirkan dengan mudah dan sekadarnya saja, oleh karena perubahan yang dimaksud adalah perubahan dalam arti yang bermakna dan sistematis. Perubahan secara sistematis dimaksud bahwa perubahan tersebut melalui langkah-langkah dan saluran-saluran sehingga perubahan dapat diarahkan dan dipertanggungjawabkan tercapainya tujuan yang diinginkan perubahan demikian, dapat ditempuh melalui pendidikan.

Nilai pendidikan dalam sebuah novel berarti suatu ajaran bernilai yang mendukung tujuan pendidikan yang digambarkan dalam unsur-unsur sebuah cerita. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang banyak memberikan penjelasan secara jelas tentang system nilai.

Pepper (dalam Soelaeman, 2005: 35) mengatakan bahwa nilai adalah segala sesuatu tentang yang baik atau yang buruk. Sejalan dengan pengertian tersebut, Soelaeman (2005) juga menambahkan bahwa nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau yang buruk, sebagai abstraksi, pandangan atau maksud dari berbagai pengalaman dalam seleksi perilaku yang ketat.

Darmodiharjo (dalam Setiadi, 2006: 117) mengungkapkan nilai merupakan sesuatu yang berguna bagi manusia baik jasmani maupun rohani. Sedangkan Soekanto (1983: 161) menyatakan, nilai-nilai merupakan abstraksi dari pengalaman-pengalaman pribadi seseorang dengan sesamanya

Dalam jurnal Joharis, dkk (2019: 9) mengatakan guru sebagai profesionalitas sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi . Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai pendidikan kepada anak didik. Jadi dapat dirumuskan bahwa nilai pendidikan merupakan batasan segala sesuatu yang mendidik ke arah kedewasaan, bersifat baik maupun buruk sehingga berguna bagi kehidupannya yang diperoleh melalui proses pendidikan.

Kompetensi yang harus dicapai siswa dalam kurikulum 2013, khususnya untuk siswa kelas XII SMA/SMK/MA terdapat pada KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel Penelitian ini difokuskan dengan meneliti gaya bahasa dan Nilai Pendidikan. Setelah diteliti Gaya Bahasa dan Nilai Pendidikan Sebagai bahan ajar sastra di SMK. Untuk mencapai kompetensi tersebut maka setiap guru sebaiknya memilih bahan ajar yang tepat untuk digunakan disekolah sebagai bahan ajar sastra.

Novel Pasir Pun Enggan Berbisik ini mengangkat cerita mengenai kebahagiaan seseorang yang tidak bisa dibeli dengan uang. Kebahagiaan seseorang itu tercipta dari diri sendiri seseorang, orang lain tidak berhak untuk mencampuri dan memaksakan kehendaknya. Bukan hanya itu saja, umat yang baik harus selalu ada di jalan yang benar bukan malah menciptakan keburukan di atas penderitaan orang lain. Memiliki banyak uang tidaklah menjamin seseorang bisa berbahagia, ada juga yang menderita saat memiliki kemewahan. Oleh karena itu, kebahagiaan berasal dari pribadi seseorang entah orang itu memiliki kemewahan atau tidak.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nina, dkk (2012: 195) Dengan judul Analisis Stilistika dan nilai pendidikan Novel Bumi cinta Karya Habiburrahman El Shirazy berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Bentuk-bentuk retorika dalam Novel Bumi cinta Karya Habiburrahman El Shirazy melibatkan menggunakan kiasan dan pencitraan .Beberapa bahasa yang digunakan dalam Novel Bumi Cinta adalah kiasan dan simbolik.Bahasa kiasan meliputi simile, personifikasi, metafora, apostrof, hiperbola, ironi, sinisme, sarkasme, paradox, polisindeton, pars, pro, toto, dan metonimia. Sementara itu, pencitraan

dalam Novel Bumi Cinta meliputi visual, auditorial, kinestetik, penciuman, taktil, dan perasaan, 2) keunikan diksi dapat dilihat dari penggunaan bahasa Rusia, Inggris, Arab, Kosa Jawa, dan pemilihan idiom;3) nilai-nilai pendidikan yang ada dalam Novel Bumi Cinta meliputi :agama, nilai-nilai moral, dan sosial. Nilai-nilai agama dalam novel tersebut termasuk iman, takwa, rasa syukur, ketulusan, dan kejujuran. Nilai-nilai moral di antaranya adalah memiliki semangat yang tinggi, pengorbanana, berpikir positif, menepati janji, rendah hati, tekad yang kuat, dann kerja keras. Sementara itu, nilai-nilai sosial yang terkandung didalamnya termasuk menghormati satu sama lain, saling membantu, diskusi, tanggungjawab, dapat dipercaya, dan perhatian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Nindy Elneri, dkk (2018) Dengan judul Penelitian Nilai-nilai pendidikan dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Nilai pendidikan religious, 2) nilai-nilai pendidikan ketagguhan, dan 3) nilai-nilai pendidikan kepedulian. Data secara keseluruhan 46 data . Dari tiga nilai tersebut, nilai tertinggi ialah nilai pendidikan kepedulian.

Terakhir pada penelitian yang dilakukan Ahmad Ali Ihsanudin (2012) Skripsinya yang berjudul Analisis stilistika dan nilai pendidikan pada Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburarahman El Shirazy. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra digunakan beberapa gaya bahasa.

Pembelajaran sastra di SMK pada saat ini belum mencapai target yang diinginkan. Sastra di sekolah masih lemah dalam pembelajaran, pendidik baru mengajarkan. Peran guru adalah membawa siswa kepada proses menemukan makna dari apa yang dibacanya. Guru dapat berperan sebuah karya sastra. Sehingga peneliti mengambil sebuah judul dalam mengantarkan siswa pada cara pandang relatif dan komprehensif itu. Berdasarkan pengalaman saya selama magang, sekolah seharusnya mengajarkan struktur dan juga mengapresiasi sebuah karya sastra/bahasa agar makna di dalamnya muncul sehingga dapat diajarkan kepada siswa. Dengan permasalahan tersebut maka bahan ajar sangat diperlukan dan menjadi acuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi **“Analisis Stilistika Dan Nilai Pendidikan Pada Novel Pasir Pun Enggan Berbisik Karya Taufiqurrahman Al-Azizy: Sebagai Bahan Ajar Sastra Di Smk N 1 Percut Sei Tuan”**.

1.2 Identifikasi masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah:

1. Banyak siswa yang kurang memahami nilai Pendidikan
2. Untuk mengetahui gaya bahasa yang terdapat dalam Novel Pasir Pun Enggan Berbisik Karya Taufiqurrahman Al-Azizy
3. Untuk mengetahui Nilai-nilai pendidikan pada Novel Pasir Pun Enggan Berbisik Karya Taufiqurrahman Al-Azizy

4. Untuk penerapan bahan ajar Novel Pasir Pun Enggan Berbisik Karya Taufiqurrahman Al-Azizy disekolah SMK N 1 Percut sei tuan

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada gaya bahasa dan nilai-nilai pendidikan pada novel "Pasir pun enggan berbisik karya Taufiqurranhman Al-azizy. Setelah diteliti penggunaan gaya bahasa dan nilai-nilai pendidikan, selanjutnya digunakan sebagai bahan ajar sastra di SMK NEGERI 1 Percut Sei Tuan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gaya bahasa yang terdapat pada novel "Pasir pun enggan berbisik karya Taufiqurranhman Al-azizy"?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan pada novel "Pasir pun enggan berbisik karya Taufiqurranhman Al-azizy"?
3. Bagaimana gaya bahasa dan nilai-nilai pendidikan pada novel "Pasir pun enggan berbisik karya Taufiqurranhman Al-azizy" sebagai bahan ajar sastra di SMK N 1 Percut sei tuan?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah di atas, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam novel "Pasir pun enggan berbisik karya Taufiqurrahman Al-azizy"
2. Untuk Mendeskripsikan nilai- nilai Pendidikan novel "Pasir pun enggan berbisik karya Taufiqurrahman Al-azizy"
3. Mendeskripsikan bentuk gaya bahasa dan nilai pendidikan pada novel "Pasir pun enggan berbisik karya Taufiqurrahman Al-azizy" sebagai bahan ajar sastra di SMK NEGERI 1 Percut Sei Tuan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peserta Didik : Adapun manfaat penelitian ini bagi peserta didik adalah sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam pembelajaran sastra kajian stilistika dan Nilai pendidikan
2. Pendidik : Sebagai referensi dalam melakukan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan Penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran karya sastra dan pengembangan ilmu stilistika, khususnya ketaklangsungan ekspresi yang masih jarang dibahas dalam penerapan stilistika terhadap karya sastra.
3. Peneliti : Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan juga pengalaman serta bekal bagi calon pendidik.